

# Analisis Atraksi Interpersonal Mahasiswa Pengguna Aplikasi Tinder

Oleh:

Syifa Nabila Al Kautsar

Poppy Febriana

**Progam Studi**

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

# Pendahuluan

Munculnya hubungan virtual mendukung penggunaan aplikasi kencan *online*. Penggunaan aplikasi kencan online mengalami peningkatan sejak adanya pandemi covid-19. Pada tahun 2020, berdasarkan survei *Rakuten Insight*, penggunaan *Tinder* di Indonesia mencapai 57,6%, dan ini merupakan presentase tertinggi dibandingkan aplikasi kencan online lainnya (databoks, 2021). Aplikasi ini memberikan kebebasan kepada penggunanya untuk memilih seseorang yang mereka inginkan dari foto-foto pengguna lain yang ditampilkan pada beranda.

# Pendahuluan

Dapat dilihat bahwa seseorang akan cenderung melakukan komunikasi dengan orang yang mampu membuat mereka tertarik bahkan dengan orang yang belum pernah ditemuinya secara langsung. Ketertarikan individu kepada individu lainnya inilah yang disebut dengan atraksi interpersonal.

Menurut Sugiyo (2005), Ada dua faktor yang menimbulkan ketertarikan dalam diri individu yaitu, faktor personal dari individu seperti adanya kesamaan karakteristik, tekanan emosional, isolasi sosial dan harga diri yang rendah, sedangkan faktor situasional meliputi daya tarik dari fisik seseorang, adanya ganjaran, keakraban (*familiarity*) dan kedekatan (*proximity*).

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apa saja faktor-faktor atraksi interpersonal yang membuat mahasiswa pengguna aplikasi *Tinder* melakukan interaksi hingga menjalin hubungan dengan pengguna lainnya?

# Metode

- Jenis Penelitian ini adalah kualitatif dengan metode netnografi. Peneliti melakukan analisa secara langsung dengan mengunduh dan menggunakan sendiri aplikasi *Tinder* dengan tujuan agar dapat menganalisa secara langsung bentuk atraksi interpersonal dan bagaimana komunikasi yang terjalin diantara pengguna. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

# Hasil

- Atraksi interpersonal memegang faktor dalam menentukan dengan siapa individu akan berinteraksi, berkomunikasi hingga menjalin hubungan.
- Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya tiga faktor atraksi interpersonal oleh mahasiswa yang menggunakan aplikasi Tinder yaitu, faktor personal adanya kesamaan karakteristik personal, dan faktor situasional yang meliputi daya tarik fisik individu lain, serta adanya kedekatan atau kebersamaan dikarenakan telah mengenal individu tersebut sebelumnya.

# Pembahasan

## Faktor Personal: Kesamaan Karakteristik Personal

Kesamaan karakteristik personal dapat dilihat dari adanya kesamaan akan keyakinan, nilai, sikap dan ideologi. Orang yang memiliki kesamaan dalam hal-hal tersebut akan bertendensi untuk saling menyukai satu sama lain.

# Pembahasan

## Faktor Situasional: Daya Tarik Fisik

Kecenderungan seseorang untuk menyukai orang-orang yang memiliki paras cantik atau tampan. Selain itu, ketertarikan akan kepribadian juga menyebabkan terjadinya hubungan interpersonal.



# Pembahasan

## Faktor Situasional: Kedekatan (*Proximity*)

Hubungan satu individu dengan individu lain bergantung dari seberapa dekat diri mereka satu sama lain, merujuk kepada hal-hal seperti jarak ataupun emosional.

# Temuan Penting Penelitian

- Terdapat kecenderungan seseorang untuk berinteraksi, berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan orang lain yang menurut mereka menarik. Ketertarikan tidak hanya berdasarkan fisik saja, tetapi juga adanya kesamaan karakteristik serta kedekatan dan kebersamaan yang pernah dilalui bersama.

# Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor atraksi interpersonal yang mendukung seseorang untuk berinteraksi, berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan orang yang belum ditemuinya melalui aplikasi kencan *online*.



# Referensi

- [1] Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, 3rd ed. Banten: Universitas Terbuka, 1999.
- [2] N. M. Armando, *Psikologi Komunikasi*, Edisi 2. Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, 2018.
- [3] Sugiyo, *Komunikasi Antar Pribadi*. UNNES Press, Semarang, 2005.
- [4] R. J. Brym and R. L. Lenton, "Love online: A report on digital dating in Canada," *MSN. ca, Febr.*, vol. 6, no. January 2001, pp. 1–56, 2001, [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/237605184%0Ahttp://www.corante.com/dating/files/loveonline.pdf>
- [5] P. Dari Molyo and F. Maulidah, "ATRAKSI INTERPERSONAL PADA KOMUNITAS BEDA AGAMA," vol. 4, no. 1. 2018.
- [6] Y. E. Gea, H. H. Anward, and N. Erlyani, "PERANAN ATRAKSI INTERPERSONAL TERHADAP PERILAKU PRO-LINGKUNGAN WARGA ROLE OF INTERPERSONAL ATTRACTION OF BEHAVIOR PRO-ENVIRONMENTAL CITIZEN."
- [7] G. Kurniati, "Pengelolaan Hubungan Romantis Jarak Jauh: Studi Penetrasi Sosial Pasangan yang Terpisah Jarak Geografis."
- [8] I. Lenaini and R. Artikel, "TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN SNOWBALL SAMPLING INFO ARTIKEL ABSTRAK," vol. 6, no. 1. pp. 33–39, 2021. doi: 10.31764/historis.vXiY.4075.
- [9] R. M. Montoya and R. S. Horton, "On the Importance of Cognitive Evaluation as a Determinant of Interpersonal Attraction," *Journal of Personality and Social Psychology*, vol. 86, no. 5. pp. 696–712, May 2004. doi: 10.1037/0022-3514.86.5.696.
- [10] Robert V. Kozinets, *Netnography: Doing ethnographic research online*, vol. 29, no. 2. 2010. doi: 10.2501/S026504871020118X.
- [11] R. Singh, A. Goh, K. Sankaran, and N. Bhullar, "Similarity and liking effects on interpersonal attraction: Test of the two-dimensional trust-respect model," *Psychologia*, vol. 59, no. 1. Psychologia Society, pp. 1–18, 2016. doi: 10.2117/psysoc.2016.1.

